



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

**FINAL ANUGERAH KONSTITUSI BAGI GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL 2018
5 s.d 10 November 2018**



**KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA
2018**

PELAKSANAAN KEGIATAN

Final Anugerah Konstitusi Bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berprestasi Tingkat Nasional 2018 5 s.d 10 November 2018

A. PENDAHULUAN

A.1. Umum

Mahkamah Konstitusi merupakan salah satu lembaga negara yang melakukan kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Keberadaan Mahkamah Konstitusi dibentuk berdasarkan perubahan tahap ketiga Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketentuan mengenai Mahkamah Konstitusi diatur dalam pasal 24 ayat 2, pasal 24 C dan pasal 7B Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Lebih lanjut, ketentuan mengenai Mahkamah Konstitusi diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Mahkamah Konstitusi. Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk:

1. menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. memutus pembubaran partai politik, dan;
4. memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

Sementara kewajiban Mahkamah Konstitusi wajib memberikan putusan atas pendapat DPR bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden diduga:

1. telah melakukan pelanggaran hukum berupa
 - a) penghianatan terhadap negara;
 - b) korupsi;
 - c) penyuapan;
 - d) tindak pidana lainnya;
2. atau perbuatan tercela, dan/atau;

3. tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan kewenangan yang dimilikinya, maka Mahkamah Konstitusi dapat disebut sebagai lembaga negara pengawal konstitusi dan demokrasi.

Dalam ikhtiar menyebarluaskan informasi mengenai MK, telah diselenggarakan berbagai kegiatan kepada seluruh komponen bangsa. Melalui kegiatan tersebut diharapkan berbagai kalangan memahami mengenai MK sehingga mendorong partisipasi obyektif dan konstruktif mereka dalam pelaksanaan wewenang dan kewajiban MK, sekaligus mendorong terwujudnya budaya sadar berkonstitusi.

Salah satu komponen bangsa yang dipandang penting untuk mendapat pemahaman mengenai MK adalah Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini antara lain berdasar pertimbangan bahwa ada keterkaitan erat antara MK dengan Guru PPKn tersebut, yakni MK mendorong terwujudnya budaya sadar berkonstitusi sedangkan para Guru PPKn dapat menjadi pihak yang mendidik peserta didik agar menjadi anak-anak bangsa yang memiliki budaya sadar berkonstitusi. Dengan langkah ini diharapkan bangsa Indonesia dipenuhi oleh masyarakat dan aparatur penyelenggara Negara/pemerintah yang memiliki budaya sadar berkonstitusi.

Atas dasar pemikiran itu, MK memandang penting melakukan kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama untuk menyelenggarakan kegiatan Final Anugerah Konstitusi bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berprestasi Tingkat Nasional 2018.

A.2 Tujuan

1. Mendorong peningkatan semangat dan motivasi guru PPKn dalam melaksanakan tugasnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Mendorong peningkatan budaya sadar berkonstitusi di kalangan guru-guru PPKn dan peserta didik khususnya di lingkungan sekolah.
3. Mendorong tumbuhnya partisipasi para guru PPKn secara obyektif dan konstruktif dalam pelaksanaan tugas dan wewenang MK dan tugas-tugas pemerintah.
4. Memberikan perhatian dan penghargaan kepada guru PPKn atas prestasi dan dedikasi dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

B.1. Nama Kegiatan

“Final Anugerah Konstitusi bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berprestasi Tingkat Nasional 2018”

B.2. Waktu dan Tempat

Kegiatan Final Anugerah Konstitusi Tahun 2018 dilaksanakan pada 5 s.d 10 November 2018 di Gedung Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi, Jl. Raya Puncak KM 83 Cisarua, Bogor.

B.3. Peserta Kegiatan

- Peserta yang memasuki Seleksi Grand Final Anugerah Konstitusi 2018 sebelumnya telah melalui beberapa tahap seleksi. Seleksi yang dimaksud berawal dari seleksi provinsi dan seleksi tingkat nasional/kementerian (Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Peserta yang lolos dalam tingkat kementerian kemudian diundang untuk memasuki Seleksi Grand Final;
- Peserta yang lolos seleksi berjumlah 36 orang terdiri dari 12 Guru SD/MI, 12 Guru PPKn SMP/MTs dan 12 Guru PPKn SMA/SMK/MA dari seluruh provinsi di Indonesia;
- Adapun nama-nama finalis adalah sebagai berikut:

No	NAMA PESERTA	ASAL SEKOLAH	PROVINSI
Tingkat SD			
1	Drs. Rokhman, MM	MIN 4 Jakarta Selatan	DKI Jakarta
2	Chries Firda Yudhistira, M.Pd	SDN Cilumber	Jawa Barat
3	Ety Setyawati, M.Pd	SDN 1 Cintaraja Tasikmalaya	Jawa Barat
4	Irwanto	SDN 1 Ngelo, Wonogiri	Jawa Tengah
5	Hendrik Hermawan, S.Pd.SD., M.Pd.	SDN 1 Wirosari	Jawa Tengah
6	Khasbi Istanto, S.Pd.I	MI Ma'arif NU 02 Tangkisan	Jawa Tengah
7	Kaldah	MIN 4 Banjarnegara	Jawa Tengah
8	Abd. Azis Tatapangarsa	MI Miftahul Abror, Malang	Jawa Timur
9	Aini Rizqoh, M.Pd	SDN 3 Girimoyo Karangploso	Jawa Timur
10	Alpirudiwan, S.Pd.I	MIN 3 Kota Padang	Sumatera Barat
11	Harsiana Wardani, S.Pd.SD	SD Ngrukeman, Bantul	Yogyakarta
12	Etik Fadhilah Ihsanti	MI Ma'arif Sangon Kokap DIY	Yogyakarta

Tingkat SMP			
1	Sri Dewi Rokhimah, S.Pd	SMPN 1 Kuta Selatan	Bali
2	Haryanto, M.Pd.	SMPN 10 Depok	Jawa Barat
3	Raden Herawati, M.Pd	SMPN 1 Kebon Pedes, Kab. Sukabumi	Jawa Barat
4	Asep Sutisna Putra	SMPN 17 Tasikmalaya	Jawa Barat
5	Tia Setiawati, S.Sos	SMPN 1 Cimalaka	Jawa Barat
6	Suhardi, S.Pd., MM.Pd.	SMPN 1 Muntilan	Jawa Tengah
7	Sugeng Riyanto	MTSN 2 Wonogiri	Jawa Tengah
8	Anna Tri Rusmiati	MTSN 1 Kota Malang	Jawa Timur
9	Hermansyah	MTSN 2 Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat
10	Muhammad Yakub Asis, S.Ag.	MTS Al-Falah Arungkeke	Sulawesi Selatan
11	Sri Aslam, S.Pd	MTSN 2 Bukittinggi	Sumatera Barat
12	Hartoyo Mugiraharjo	MTSN 1 Yogyakarta	Yogyakarta
Tingkat SMA			
1	Salma Simahate, S.Pd.	SMKN 1 Aceh Besar	Aceh
2	Maya Kusmayanti, S.Pd.	SMKN 13 Bandung	Jawa Barat
3	Mulyana Nur	MAN 1 Kota Tasikmalaya	Jawa Barat
4	H. Jamhari, S.Pd., M.Pd.	SMAN 1 Surade Jabar	Jawa Barat
5	Diyah Lusiana, M.Pd.	SMKN 1 Pekalongan	Jawa Tengah
6	Saheb, S.Pd., M.Si	MAN 2 Kota Madiun	Jawa Timur
7	Serli, S.IP.	SMA Brawijaya Smart School	Jawa Timur
8	Barlian	MAN 3 HSI	Kalimantan Selatan
9	Derry Nodyanto, M.Pd.	SMAN 1 Pemali	Kep. Bangka Belitung
10	Baik Nursukyalaili	MAN 1 Mataram	Nusa Tenggara Barat
11	Dra. Saddiah. T	MAN Pangkajene Kepulauan	Sulawesi Selatan
12	Nurokhmah, M.Pd	MAN 3 Bantul DIY	Yogyakarta

B.4. Uraian Kegiatan

B.4.1.Registrasi Peserta

Kegiatan ini diikuti sebanyak 36 peserta. Registrasi peserta dilaksanakan pada Senin, 5 November 2018 pukul 10.00 – 15.00 WIB.

B.4.2. Acara Pembukaan

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi, Budi Achmad Djohari, pada hari Senin, 5 November 2018 pukul 15.00 WIB. Hadir pula pada pembukaan, dewan juri kegiatan Final Anugerah Konstitusi. Kegiatan pembukaan dirangkaikan dengan acara lotting jadwal wawancara untuk para finalis. Lotting jadwal wawancara dipimpin oleh Ketua Dewan Juri yaitu Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H.

B.4.3. Mekanisme Kegiatan

Mekanisme penilaian pada kegiatan Final Anugerah Konstitusi terdiri dari 2 jenis yaitu ujian tertulis dan ujian *interview/wawancara*. Untuk mendapatkan pemenang dari kegiatan ini maka hasil penilaian dari ujian tertulis dan ujian wawancara akan diakumulasi.

B.4.3.1. Ujian Tulis

Ujian tulis dilaksanakan pada Senin, 5 November 2018 pukul 19.00 s.d. 21.00 WIB. Ujian tertulis terdiri dari soal pilihan ganda yang berjumlah 50 soal dan essay sejumlah 5 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan dari ujian ini meliputi pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai Pancasila, Konstitusi, serta Mahkamah Konstitusi.

B.4.3.2. Ujian *Interview*/ Wawancara

Setelah melaksanakan ujian tertulis, pada Selasa 6 November 2018 peserta melakukan presentasi karya tulis ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.30 s.d. 17.00 WIB. Para finalis dibagi ke dalam 3 (tiga) panel sesuai dengan jenjang pendidikan. Pada ujian kali ini, peserta mempresentasikan hasil karya tulisnya kepada dewan juri. Berikut adalah pembagian dewan juri:

1. Juri Jenjang SD/MI

- a. Prof. Dr. Judhariksawan, (MK)
- b. Dr. Hesti Armiwulan (MK)
- c. Dr. Prayoga Bestari (Kemdikbud)
- d. Dr. H. Kidup Supriyadi, M.Pd. (Kemenag)

2. Juri Jenjang SMP/MTs

- a. Prof. Dr. Ni'matul Huda. (MK)
- b. Dr. Bayu Dwi Anggono, S.H. (MK)
- c. Prof. Kokom Komalasari (Kemdikbud)
- d. Dr. M. Adil, M.A. (Kemenag)

3. Juri Jenjang SMA/MA

- a. Prof. Dr. Yuliandri, S.H. (MK)
- b. Dr. Janedjri M. Gaffar (MK)
- c. Prof. Sudarwan Danim (Kemdikbud)
- d. Dr. Khamami Zada (Kemenag)

B.4.5. Acara Puncak Anugerah Konstitusi 2018

Acara Puncak dilaksanakan pada Jum'at, 10 November 2018 pukul 19.00-22.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh Yang Mulia Ketua MK, Dr. Anwar Usman, S.H., M.H., Yang Mulia Wakil Ketua MK Prof. Dr. Aswanto, S.H.,M.Si.,DFM., Yang Mulia Hakim Konstitusi Prof. Dr. Enny Nurbaningsih, S.H., M.Hum dan Sekretaris Jenderal MK, Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H.. Hadir pula beberapa pejabat struktural Mahkamah Konstitusi. Selain dari internal Mahkamah Konstitusi, hadir perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama.

Pada kesempatan kali ini, Sekretaris Jenderal, Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H., menyampaikan laporan kegiatan Anugerah Konstitusi Tahun 2018 yang termasuk dalam rangkaian acara Sosialisasi Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara bagi Guru PPkn Berprestasi Tingkat Nasional dilaksanakan dari tanggal 5 s.d. 10 November 2018. Sementara itu, Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi, Dr. Anwar Usman, S.H., M.H., menyampaikan sambutan sekaligus menutup acara secara resmi.

Adapun hasil dari Penilaian Final Anugerah Konstitusi bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berprestasi Tingkat Nasional 2018 adalah sebagai berikut:

1. Jenjang Pendidikan SD/MI

Juara I	:	Aini Rizqoh, M.Pd SDN 3 Girimoyo Malang, Jawa Timur
Juara II	:	Hendrik Hermawan, S.Pd.SD., M.Pd. SD Negeri 1 Wirosari, Grobogan, Jawa Tengah
Juara III	:	Harsiana Wardani, S.Pd.SD SD Ngrukeman Bantul, Yogyakarta
Harapan I	:	Abd. Azis Tata Pangarsa MI Miftahul Abror, Malang, Jawa Timur
Harapan II	:	Kaldah, M.Pd.I MI Cokroaminoto, Banjarnegara, Jawa Tengah

2. Jenjang Pendidikan SMP/MTs

Juara I	:	Sri Dewi Rokhimah SMPN 1 Kuta Selatan, Bali
Juara II	:	Asep Sutisna Putra, M.Pd SMPN 17 Tasikmalaya, Jawa Barat
Juara III	:	Haryanto, S.Pd., M.Pd SMPN 10 Depok, Jawa Barat

Harapan I	:	Anna Tri Rusmiati MTSN Kota Malang, Jawa Timur
Harapan II	:	Tia Setiawati, S.Sos SMPN I Sumedang, Jawa Barat

3. Jenjang Pendidikan SMA/MA

Juara I	:	Derry Nodyanto, M.Pd SMAN 1 Pemali, Bangka Belitung
Juara II	:	Diyah Lusiana, M.Pd. SMKN 1 Pekalongan, Jawa Tengah
Juara III	:	Nurokhmah, M.Pd MAN 3 Bantul, Yogyakarta
Harapan I	:	Maya Kusumayanti SMAN 13 Bandung, Jawa Barat
Harapan II	:	Serli, S.IP. SMA Brawijaya, Malang, Jawa Timur

C. HADIAH PEMENANG

- Juara I : Trofi MK, Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan
Rp. 20.000.000,-
- Juara II : Trofi MK, Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan
Rp. 15.000.000,-
- Juara III : Trofi MK, Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan
Rp. 12.000.000,-
- Harapan I : Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan Rp. 10.000.000,-
- Harapan II : Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan Rp. 8.000.000,-

D. HAMBATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hambatan yang ditemui panitia sebagai berikut:

- a. Tidak semua peserta lomba melengkapi form identitas, terutama bagian nomor HP, sehingga jika ada peserta yang terlambat mengikuti jadwal interview, panitia kesulitan untuk mengkonfirmasi

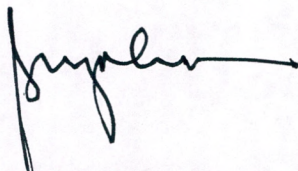
E. ANGGARAN

Biaya penyelenggaraan kegiatan ini dan Sosialisasi Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara Bagi Guru PPKn Berprestasi Tingkat Nasional 2018 dibebankan pada DIPA Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia TA 2018 Nomor: 077.01.07.3373.001.052.D (Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara dan Hukum Acara Peradilan Konstitusi bagi Guru, Dosen, dan Organisasi Kemasyarakatan). Anggaran Mahkamah Konstitusi yang digunakan adalah sebesar Rp2.013.384.855 (dua milyar tiga belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus lima puluh lima rupiah).

F. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Final Anugerah Konstitusi bagi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berprestasi Tingkat Nasional 2018.


Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan Pancasila
dan Konstitusi



Budi Achmad Djohari
NIP. 19650212 198603 1 002

Bogor, November 2018

Ketua Panitia,



Paiyo
NIP. 19601210 198502 1 001